

# LAPORAN HASIL DATA WORLD HAPPINESS 2023

Oleh:

Jovinka Aphellia Salva

[jovinkaaphelliasalva@gmail.com](mailto:jovinkaaphelliasalva@gmail.com)

**Abstrak** – Analisis ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi skor kebahagiaan (*ladder score*) di berbagai negara. Dengan menggunakan data yang mencakup faktor ekonomi, sosial, dan Kesehatan, dapat mengidentifikasi hubungan antara skor kebahagiaan dengan variabel seperti GDP per kapita, dukungan sosial, harapan hidup sehat, kebebasan dalam mengambil Keputusan, kemurahan hati, dan persepsi terhadap korupsi. Hasil analisis menunjukkan bahwa GDP per kapita, dukungan social dan harapan hidup sehat memiliki korelasi positif yang kuat terhadap skor kebahagiaan, sementara persepsi terhadap korupsi menunjukkan korelasi negatif. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar bagi pemuat kebijakan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** kabahagiaan, ekonomi, sosial, kesehatan.

## I. Pendahuluan

Kebahagiaan merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kesejahteraan suatu negara. Indeks kebahagiaan sering kali digunakan oleh organisasi global untuk menilai kualitas hidup di berbagai negara. Oleh karena itu, pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## II. Tujuan Analisis

Analisis ini bertujuan untuk:

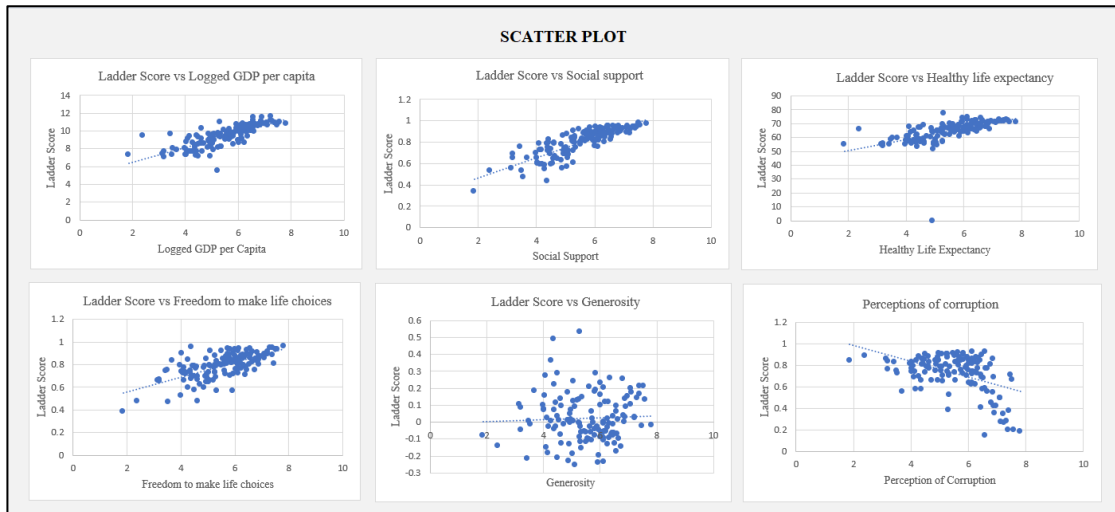
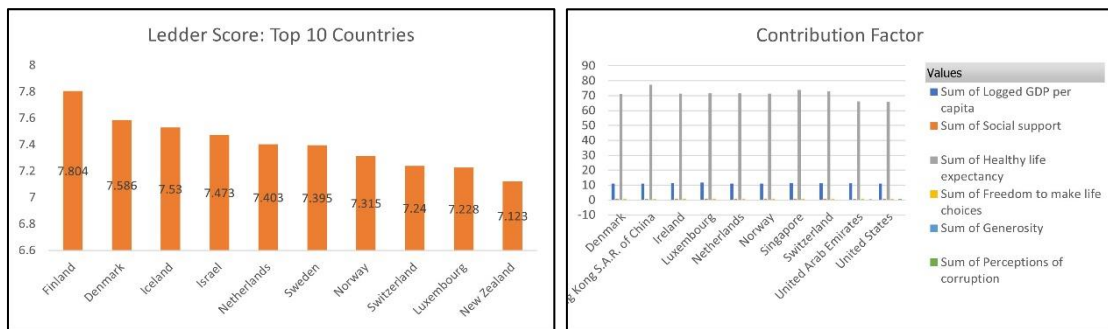
1. Menganalisis hubungan antara skor kebahagiaan dengan berbagai faktor ekonomi, sosial, dan Kesehatan.
2. Mengidentifikasi faktor yang memiliki pengaruh terbesar terhadap kebahagiaan suatu negara.
3. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## III. Metodologi

Dalam Analisis ini, analisis dilakukan dengan menggunakan:

- Diagram batang untuk melihat peringkat kebahagiaan di berbagai negara
- Diagram kontribusi faktor untuk memahami sejauh mana setiap faktor mempengaruhi kebahagiaan.
- Plot sebar (*scatter plot*) untuk mengidentifikasi hubungan antara skor kebahagiaan dengan faktor individu seperti GDP per kapita, dukungan social, dan persepsi korupsi.
- Matriks korelas untuk menghitung kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

## IV. Hasil Analisis



CORRELATION							
	Sum of Ladder score	Sum of Logged GDP per capita	Sum of Social support	Sum of Healthy life expectancy	Sum of Freedom to make life choices	Sum of Generosity	Sum of Perceptions of corruption
Sum of Ladder score							
Sum of Logged GDP per capita	0.784367731						
Sum of Social support	0.834531651	0.718966765					
Sum of Healthy life expectancy	0.569035839	0.637104097	0.492855811				
Sum of Freedom to make life choices	0.662924333	0.451438934	0.541630144	0.347133866			
Sum of Generosity	0.044081783	-0.156455537	0.036573757	-0.031295279	0.170229474		
Sum of Perceptions of corruption	-0.471910547	-0.438966839	-0.272495445	-0.327452609	-0.383786805	-0.122651265	

Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa:

### A. Hubungan antara GDP per Kapita dan Kebahagiaan

Analisis menunjukkan bahwa GDP per kapita memiliki korelasi positif yang kuat dengan skor kebahagiaan ( $r = 0.784$ ). Negara-negara dengan ekonomi yang lebih stabil dan tingkat pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki masyarakat yang lebih bahagia. Hal ini menunjukkan bahwa aspek ekonomi memainkan peran penting dalam kesejahteraan masyarakat.

### B. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kebahagiaan

Faktor dukungan sosial memiliki korelasi yang sangat tinggi dengan kebahagiaan ( $r = 0.834$ ). Negara-negara dengan tingkat dukungan sosial yang lebih tinggi, seperti keberadaan teman dan keluarga yang mendukung, cenderung memiliki masyarakat yang lebih bahagia. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial yang kuat dan rasa kebersamaan sangat penting dalam kualitas hidup seseorang.

### **C. Dampak Harapan Hidup Sehat terhadap Kebahagiaan**

Harapan hidup sehat memiliki korelasi sedang dengan kebahagiaan ( $r = 0.569$ ). Negara-negara dengan akses yang baik terhadap layanan kesehatan dan angka harapan hidup yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kebahagiaan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan kesehatan fisik merupakan faktor penting dalam kualitas hidup seseorang.

### **D. Pengaruh Kebebasan dalam Mengambil Keputusan**

Faktor kebebasan dalam mengambil keputusan memiliki korelasi yang cukup tinggi dengan kebahagiaan ( $r = 0.662$ ). Negara-negara yang memiliki kebebasan lebih besar kepada warganya untuk membuat keputusan dalam hidup mereka, memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi. Kebebasan individu dalam memilih jalan hidupnya sendiri memberikan rasa puas dan makna dalam hidup.

### **E. Peran Kemurahan Hati dalam Kebahagiaan**

Kemurahan hati memiliki korelasi yang sangat lemah dengan kebahagiaan ( $r = 0.042$ ), menunjukkan bahwa faktor ini mungkin tidak secara langsung berkontribusi terhadap tingkat kebahagiaan seseorang. Meskipun demikian, kemurahan hati dapat memiliki dampak jangka panjang yang lebih sulit diukur.

### **F. Dampak Persepsi terhadap Korupsi**

Persepsi terhadap korupsi memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan kebahagiaan ( $r = -0.471$ ). Negara-negara dengan tingkat korupsi yang lebih tinggi cenderung memiliki masyarakat yang kurang bahagia, hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap institusi pemerintahan dan transparansi dalam sistem berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat.

### **G. Negara dengan Tingkat Kebahagiaan Tertinggi**

Hasil dari analisis diatas menunjukkan bahwasannya negara Finland menduduki negara dengan tingkat kebahagiaan tertinggi (7.804) disusul dengan negara Denmark dan Iceland. Dan Indonesia berada di urutan 83 berdasarkan tingkat kebahagiaan (5.277).

## **V. Kesimpulan**

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi, sosial dan Kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebahagiaan suatu negara. Dukungan sosial dan GDP per kapita merupakan faktor utama yang menentukan kebahagiaan, sementara korupsi memiliki dampak negatif yang cukup besar. Oleh karena itu, kebijakan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, peningkatan layanan kesehatan, dan pengurangan tingkat korupsi dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kebahagiaan masyarakat.

## **VI. Penutup**

Analisis ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan suatu negara. Dengan memahami hubungan antara faktor ekonomi, sosial dan kesehatan terhadap kebahagiaan, pembuat kebijakan dapat merancang strategi yang

lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, analisis ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan data dan variabel yang dianalisis. Studi lanjutan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor tambahan seperti kualitas pendidikan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.